

محمد ﷺ

CINTA YANG HAKIKI

UNTUK NABI MUHAMMAD SAW.



*Khotbah Jumat yang disampaikan pada 21 September 2012
oleh Hazrat Mirza Masroor Ahmad
Imam dan Pemimpin Jemaat Muslim Ahmadiyah Sedunia,
Khalifatul Masih Al-Khamis atba.*

CINTA YANG HAKIKI
UNTUK NABI MUHAMMAD SAW.

*Terjemahan Bahasa Indonesia Khotbah Jumat
yang disampaikan pada tanggal 21 September 2012
oleh*

Hazrat Mirza Masroor Ahmad

*Imam dan Pemimpin Jemaat Muslim Ahmadiyah Seluruh Dunia,
Khalifatul Masih Al-Khamis atba.*



Penerbit Yayasan Wisma Damai

CINTA YANG HAKIKI UNTUK NABI MUHAMMAD SAW.

Khotbah Jumat yang disampaikan pada 21 September 2012
oleh

Hazrat Mirza Masroor Ahmad
Imam dan Pemimpin Jemaat Muslim Ahmadiyah Sedunia,
Khalifatul Masih Al-Khamis atba.

Diterjemahkan dari Bahasa Inggris:
“True Love for the Holy Prophets^{sa}”

© Islam International Publications Ltd., 2012

Hak cipta terjemahan Indonesia:
© 2026 Yayasan Wisma Damai
Jl. Balikpapan I No. 10, Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat 10130

Penerjemah:

Fathiya Aisha Sadf, M.Psi.

Editor:

Mln. Fajar Kautsar, Shd.

Mln. Hafizurrahman Ahmadin S.S., M.Pd.

Tata letak isi:

Hafiz Abdul Jabbar

www.wismadamai.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak, menerjemahkan ulang, atau memperjualbelikan
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN:

Dicetak oleh Percetakan PT Wisma Damai Optima,

Tangerang Selatan

Email: wismadamai.shop@gmail.com

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi:

www.alislam.org



Hazrat Mirza Masroor Ahmad

Khalifatul Masih V atba., Pemimpin Seluruh Dunia
Jemaat Muslim Ahmadiyah

Beliau adalah khalifah kelima dan cicit dari Hazrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. dari Qadian, Imam Mahdi dan Almasih yang dijanjikan. Beliau adalah tokoh Muslim terkemuka di dunia yang menyiarkan perdamaian dan kerukunan antar agama.

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iv
Kata Pengantar.....	v
Khotbah Jumat yang disampaikan oleh Hazrat Mirza Masroor Ahmad atba. pada 21 September 2012	1

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi
Maha Penyayang.

Baru-baru ini terjadi konspirasi internasional terhadap Islam dan Pendirinya, Nabi Muhammad saw. Dengan menggunakan bahasa yang tidak sopan, deskripsi yang tidak pantas, penyimpangan terhadap ajaran Islam dan terhadap wujud suci Nabi Muhammad saw., propaganda negatif, kritik yang menghujat Nabi yang paling Mulia, dan Islam—semua ini dilakukan atas nama kebebasan berpendapat dan nilai-nilai peradaban Barat.

Imam dan Pemimpin Tertinggi Jemaat Muslim Ahmadiyah sedunia, Hazrat Mirza Masroor Ahmad, Khalifatul Masih V atba. menyampaikan Khotbah Jumat pada tanggal 21 September 2012 di Masjid Baitul-Futuh di Morden, Surrey, Inggris sebagai tanggapan terhadap film *“Innocence of Muslims”* dan penerbitan kartun di Prancis yang menggambarkan Nabi Muhammad saw. Dalam Khotbah ini, Huzur memaparkan bagaimana seharusnya tanggapan kita sebagai Muslim Ahmadi. Dalam buku kecil ini, kami menyajikan terjemahan bahasa Indonesia yang diterjemahkan dari Khotbah bahasa Inggris sebagai panduan bagi setiap individu. Kita hendaknya tidak hanya membacanya sendiri, tetapi juga perlu menyebarkannya secara gratis.

Munir-ud-Din Syams
Additional Wakilut-Tasnif
London, Oktober 2012



Setelah membaca Tasyahud, Taawuz dan Surah Al-Fatihah, Huzur membaca Surah ke 33, [Al-Ahzab] ayat ke- 57 – 58

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا إِنَّ الَّذِينَ يُؤْذُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ وَأَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا مُهِينًا

Kemudian Huzur berkata:

Terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an ini adalah:

Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang beriman bershalawatlah untuknya dan sampaikanlah salam keselamatan kepadanya. Sesungguhnya, orang-orang yang menyakiti Allah dan Rasul-Nya, Allah mengutuk mereka di dunia dan di akhirat, dan Dia menyediakan bagi mereka azab yang menghinakan.



Saat ini, gelombang kemarahan dan kesedihan yang mendalam tengah melanda dunia Muslim dan juga di antara umat Islam yang tinggal di negara-negara lain akibat tindakan yang sangat kasar, menyinggung, dan mengerikan yang dilakukan oleh elemen-elemen anti-Islam. Umat Islam tentu saja memiliki alasan untuk mengungkapkan kesedihan dan kemarahan mereka. Baik seorang Muslim memiliki wawasan yang tepat tentang kedudukan sejati Nabi Muhammad saw. atau tidak, ia tetap siap untuk menyerahkan hidupnya dan direnggut nyawanya demi kehormatan Rasulullah saw. Para penentang Islam telah membuat film yang sangat tidak menyenangkan dan menyinggung tentang Rasulullah saw., yang telah mereka gambarkan dengan cara yang paling kasar dan menghinakan. Karena itu, kemarahan dan kemurkaan setiap Muslim adalah hal yang wajar.

Nabi Muhammad saw. adalah *Muhsin-e-Insāniyyat* (Pemberi Kebaikan bagi Umat Manusia), *Rahmatul lil 'Ālamīn* (Rahmat bagi seluruh Umat Manusia) dan seorang Kekasih Allah yang akan terjaga sepanjang malam dalam kesedihan yang mendalam agar manusia diselamatkan dari kehancuran. Beliau

saw. akan mengungkapkan kesedihan dan kepedihan yang sedemikian besar untuk meringankan penderitaan umat manusia sehingga Allah Taala berbicara kepada Rasulullah saw. dan berfirman bahwa apakah beliau saw. akan membinasakan dirinya sendiri karena kesedihan yang mendalam bagi orang-orang yang tidak beriman kepada Sang Pencipta?

Film yang penuh fitnah dan ketidaksopanan terhadap Sang Pemberi Kebaikan bagi umat manusia itu tentu saja akan membuat hati umat Islam terluka, dan memang itulah yang terjadi. Kami para ahmadi merasa tersakiti lebih dari siapa pun karena kami adalah pengikut dari Pecinta Sejati dan Setia Rasulullah saw. [yakni Hazrat Masih Mau'ud a.s.] yang telah memberikan kami pemahaman hakiki mengenai kedudukan mulia Nabi Muhammad saw. Karena itu, diri kami terkoyak oleh tindakan keji ini. Hati kami telah tercabik-cabik. Kami bersujud di hadapan Allah Taala dan berdoa semoga Dia membalas para pelaku kejahatan ini. Semoga para pelaku kejahatan ini menjadi sebuah tanda peringatan yang akan terus menjadi pelajaran hingga akhir zaman. Sang Imam Zaman telah membekali kita dengan kepekaan untuk memahami kecintaan dan pengkhidmatan terhadap Rasulullah saw.; seraya menjelaskan bahwa kita dapat berdamai dengan ular-ular dan binatang buas, akan tetapi kita tidak akan pernah dapat berdamai dengan orang-orang yang keras kepala dalam menghina Nabi Muhammad saw., Junjungan dan Pembimbing kita, Sang *Khatamunnabiyyin*.



Hazrat Masih Mau'ud a.s. menulis:

Umat Islam adalah mereka yang mengorbankan nyawa mereka demi kehormatan Nabi mereka yang mulia, Rasulullah saw. Mereka lebih memilih kematian dibandingkan rasa malu karena berdamai dan menjadi sahabat orang-orang seperti itu, yang siang dan malam mencaci-maki Nabi mereka dengan kata-kata yang kasar dan menghina di berbagai majalah, buku, dan iklan mereka serta menyebutnya dengan kata-kata yang sangat merendahkan martabatnya.

Hazrat Masih Mau'ud a.s. menulis:

Ingatlah, orang-orang seperti itu bukanlah orang-orang yang mengharapakan kebaikan bagi bangsa mereka sendiri karena mereka menciptakan kesulitan di jalan mereka. Saya katakan dengan sejujur-jujurnya bahwa adalah mungkin saja kita untuk berdamai dengan ular-ular liar dan binatang-



Promised Messiah and Reformer,
Hazrat Mirza Ghulam Ahmad^{of Qadian}

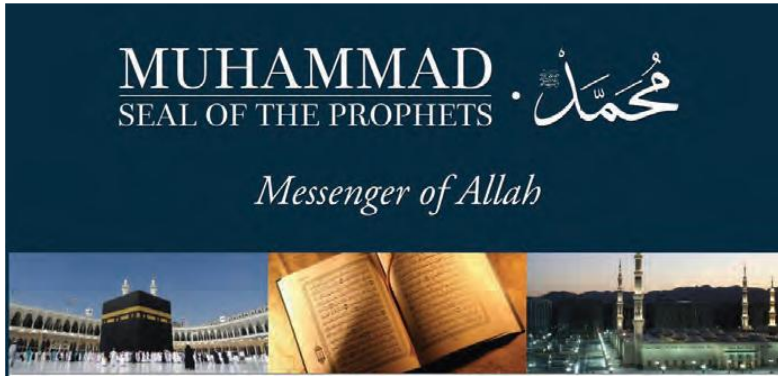
Melalui keberkatan dari kesucian ucapan mereka, orang-orang yang memiliki tutur kata bersih pada akhirnya memenangkan hati dan pikiran...

binatang buas, tetapi kita tidak dapat berdamai dengan orang-orang yang tidak berhenti menghina kehormatan para nabi suci Allah seperti itu. Mereka percaya bahwa ada kemenangan dalam bahasa yang kasar dan tidak sopan itu, tetapi setiap kemenangan datang dari Langit.

Beliau a.s. lebih lanjut bersabda:

Melalui keberkatan dari kesucian ucapan mereka, orang-orang yang memiliki tutur kata bersih pada akhirnya memenangkan hati dan pikiran, sedangkan orang-orang yang memiliki fitrat buruk tidak akan mampu berbuat apa pun selain menciptakan perselisihan dan pertikaian di negeri ini dengan cara yang semena-mena. Pengalaman juga menjadi saksi bahwa mereka yang suka menyinggung perasaan orang lain ini akan menemui akhir yang

... namun kita tidak akan pernah bisa berdamai dengan mereka yang keras kepala dan terus menerus menghina Nabi Muhammad saw., Junjungan dan Pembimbing kita, Sang Khatamunnabiyyin



menyedihkan. Pada akhirnya, Allah akan menganugerahkan kemuliaan-Nya kepada orang-orang yang dikasihi-Nya.¹

Di era sekarang, selain surat kabar, pamflet dan lain sebagainya, media lain pun digunakan untuk menyebarkan ketidaksenonohan tersebut. Maka, orang-orang yang bersikeras melakukan pelanggaran dan berusaha menentang Allah Taala akan dicengkeram oleh kemurkaan-Nya, insyaallah!

Pada tahun 2006, ketika beberapa orang dengki di Denmark menggambar karikatur tidak senonoh tentang Rasulullah saw., saya menarik perhatian Jemaat Ahmadiyah untuk memberikan tanggapan yang tepat. Saya juga memberitahukan bahwa orang-orang jahat seperti itu pernah ada sebelumnya dan mereka tidak akan berhenti di situ. Protes oleh umat Islam tidak akan berdampak apa-apa dan mereka akan terus bertindak seperti ini. Kemudian kita melihat bahwa tindakan mereka menjadi lebih tidak senonoh dan semakin tidak adil daripada sebelumnya. Sejak saat itu, perilaku mereka dalam hal ini terus memburuk.

¹ *Chasyima-e-Ma'rifat* in Ruhaani Khazain; jilid.23, hal.385-387: *Chasyima-e-Ma'rifat*, Ruhani Khazain, jilid 23, hal. 385-387.

Inilah kejatuhan dan kekalahan mereka oleh Islam, yang memaksa mereka untuk bersikap ofensif dan memfitnah atas nama kebebasan berkeyakinan. Sebagaimana sabda Hazrat Masih Mau'ud a.s. bahwa ingatlah, orang-orang ini bukanlah orang-orang yang mengharapkan kebaikan bahkan bagi bangsa mereka sendiri. Kelak cara mereka yang keliru ini akan terlihat jelas pada mereka. Ketidaksenonohan dan caci maki yang mereka lakukan hari ini sebenarnya akan merugikan bangsa mereka sendiri karena orang-orang seperti itu egois dan tidak adil. Mereka tidak tertarik dalam hal apa pun selain memenuhi hasrat mereka belaka.

Saat ini, atas nama kebebasan berpendapat, baik politisi maupun pihak lainnya, secara terbuka di beberapa tempat dan sebagian besar secara tidak langsung, berbicara mengenai hal yang menunjukkan dukungan pada orang-orang seperti itu. Kadang-kadang, ada juga yang berbicara membela umat Islam. Akan tetapi, ingatlah bahwa dunia ini kini telah menjadi desa global. Dengan demikian, masalah-masalah ini dapat menghancurkan perdamaian negara-negara tersebut jika suatu tindak kejahatan tidak dinyatakan secara terbuka sebagai suatu kejahatan, dan ini berbeda dengan kemurkaan Allah Taala yang nanti akan terjadi. Ingatlah sabda Sang Imam Zaman bahwa semua kemenangan datang dari Langit dan telah ditetapkan di Langit bahwa seorang Utusan yang kalian coba untuk hinakan akan memperoleh kemenangan di dunia. Sebagaimana sabda Hazrat Masih Mau'ud a.s. bahwa beliau saw. akan memperoleh kemenangan dengan memenangkan hati orang-orang karena

Inilah kejatuhan dan kekalahan mereka oleh Islam, yang mendorong mereka untuk bersikap ofensif dan memfitnah atas nama kebebasan berkeyakinan.

ucapan yang suci memiliki pengaruh. Ucapan yang suci tidak memerlukan tindak kekerasan, tidak pula ketidaksenonohan dijawab dengan tindakan yang sama. Perilaku tercela dan penggunaan bahasa kotor telah dilakukan oleh orang-orang ini dan, insyaallah, akan segera berakhir. Allah Taala juga akan menghisab para pelaku ini di Akhirat.

Di dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang tadi saya bacakan, Allah Taala juga telah menarik perhatian orang-orang beriman terhadap tanggung jawab mereka bahwa adalah tugas mereka untuk memohon shalawat dan salam untuk Rasulullah saw. Ketidaksopanan, kejahatan, dan penghinaan tidak sedikit pun memengaruhi kehormatan dan martabat Rasulullah saw. dengan cara apa pun. Beliau saw. adalah seorang Nabi yang agung yang bahkan Allah dan para malaikat-Nya mengirimkan shalawat kepadanya. Oleh karena itu, adalah tugas orang-orang beriman untuk terus-menerus sibuk dalam bershalawat, memohon keberkatan dan keselamatan untuk Rasulullah saw. Ketika musuh melampaui batas dalam perilaku yang tidak sopan, maka orang-orang beriman harus bershalawat untuk beliau saw. lebih dari sebelumnya.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى

إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى

إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Ya Allah, berilah berkat kepada Muhammad dan kepada para pengikut Muhammad yang setia, sebagaimana Engkau telah memberi berkat kepada Ibrahim dan kepada para pengikut Ibrahim yang setia. Sesungguhnya Engkau Yang Maha Mulia dan Maha Terpuji.

Maka hanya inilah shalawat dan hanya inilah Nabi yang ditakdirkan untuk meraih kemenangan di dunia. Sementara seorang Muslim Ahmadi mengungkapkan kebencian, kesedihan yang mendalam dan kemarahan atas tindakan-tindakan kasar ini, ia hendaknya juga berusaha menarik perhatian para pelaku kejahatan itu sendiri agar menghentikan tindakan-tindakan tersebut dan menarik perhatian pihak berwenang agar dapat menghentikan mereka. Dari sudut pandang duniawi, seorang Ahmadi berusaha melakukan upaya pribadi untuk memberitahukan dunia mengenai kebenaran sejati yang bertentangan dengan konspirasi tersebut, dan menyajikan aspek-aspek yang indah dari wujud diberkat Rasulullah saw. Seorang Ahmadi berusaha memperlihatkan teladan Rasulullah saw. melalui setiap tindakannya, dan dengan demikian menggambarkan kepada dunia wajah Islam yang sejati melalui amalannya. Sungguh, pria, wanita, muda, tua dan anak-anak, hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar dalam memohon Shalawat dan Salam untuk Rasulullah saw. dan



Ya Allah, berilah rahmat kepada Muhammad dan kepada para pengikut Muhammad yang setia, sebagaimana Engkau telah memberi rahmat kepada Ibrahim dan kepada para pengikut Ibrahim yang setia.

hendaknya suasana di sekitar mereka dipenuhi dengan Shalawat dan Salam ini. Setiap orang hendaknya menjadikan segala tindakan mereka teladan pengamalan dari ajaran-ajaran Islam. Ini adalah tanggapan indah yang harus kita berikan.

Berkenaan dengan akibat yang akan diterima oleh orang-orang yang zalim, Allah Taala telah menjelaskan dalam ayat kedua [yang dibacakan di awal] bahwa orang-orang yang menyakiti Rasul-Nya dan hati orang-orang yang beriman di zaman ini dengan cara melontarkan fitnah terhadap wujud Rasul-Nya, akan langsung berurusan dengan Allah Taala. Mereka itulah orang-orang yang telah dilaknat oleh Allah Taala di dunia ini dan karena laknat ini, mereka akan terus terjerumus lebih jauh dalam kekotoran dan kekejian. Bagi orang-orang seperti itu Allah telah menetapkan azab yang menghinakan setelah kematian. Hazrat Masih Mau'ud a.s. telah menjelaskan perihal akhir dari orang-orang yang menggunakan bahasa yang tidak sopan ini bahwa mereka pasti akan mencapai akhir yang menyedihkan. Di dunia ini mereka akan menerima takdir mereka dalam bentuk laknat dari Allah Taala, dan azab yang menghinakan dari Allah Taala. Umat Islam yang lain, sebagaimana perintah dan ajaran Allah Taala, juga hendaknya bereaksi dengan cara memenuhi negara, wilayah, dan lingkungan mereka dengan Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad saw. Begitulah seharusnya umat Islam bereaksi. Tidak ada gunanya bereaksi dengan membakar barang-barang milik negara mereka sendiri atau dengan membunuh sesama warga negara mereka atau memaksa polisi untuk menembaki warga negara mereka sendiri sementara para pengunjung rasa terbunuh.

Tidak ada gunanya bereaksi dengan membakar barang-barang milik negara mereka sendiri atau dengan membunuh sesama warga negara mereka atau memaksa polisi untuk menembaki warga negara mereka sendiri sementara para pengunjung rasa terbunuh.

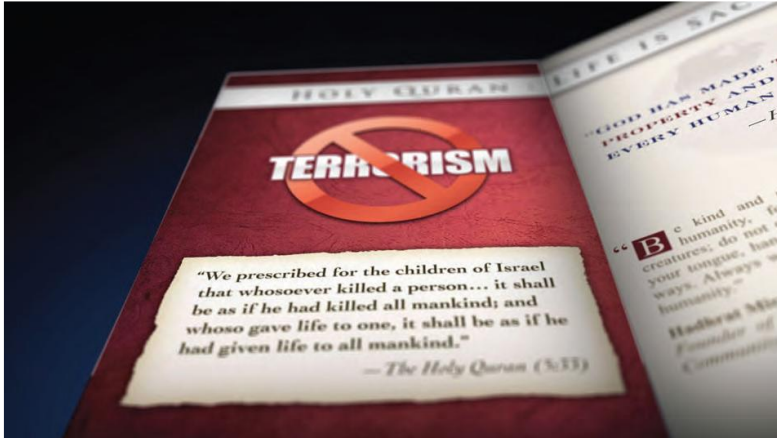
Melalui media dan laporan surat kabar telah terungkap bahwa sering kali orang-orang Barat yang tulus, baik di Amerika Serikat maupun di sini, telah menyatakan rasa ketidaksukaan dan ketidaksenangan mereka atas tindakan kasar ini. Namun, di satu sisi para pemimpin menyatakan bahwa hal ini merupakan tindakan yang salah, tetapi di sisi lain mereka mendukungnya atas nama kebebasan berekspresi dan kebebasan berpendapat. Standar ganda ini tidak dapat terus berlanjut. Hukum mengenai kebebasan berpendapat bukanlah sebuah kitab suci. Jadi, seperti yang juga saya katakan dalam pidato saya kepada para politisi di Amerika Serikat, hukum buatan manusia rentan terhadap kesalahan dan kekurangan. Aspek-aspek tertentu dalam membuat undang-undang dapat diabaikan karena manusia tidak memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang gaib, sedangkan Allah Taala Maha Mengetahui tentang hal-hal yang gaib. Hukum yang dibuat oleh Tuhan tidak memiliki kekurangan. Karena itu, janganlah menganggap hukum buatan manusia itu sempurna dan tidak dapat diubah atau diganti. Meskipun ada undang-undang tentang kebebasan berpendapat, baik di suatu negara maupun di Piagam PBB, kita tidak menemukan undang-undang yang menyatakan bahwa tidak seorang pun akan diberi kebebasan untuk menyakiti perasaan keagamaan orang lain atau

menghina tokoh-tokoh suci agama lain. Hal ini tidak tertulis di mana pun di dalam undang-undang tersebut dan karena itulah perdamaian dunia sedang dihancurkan. Hal ini menyebabkan semburan api kebencian meletus dan jurang pemisah antara negara dan agama semakin melebar. Meskipun undang-undang tentang kebebasan berpendapat telah dibuat untuk memberikan kebebasan individu, yang merupakan hal yang baik, bukankah seharusnya ada juga undang-undang yang melarang orang-orang dari mempermainkan perasaan orang lain? Inilah tepatnya mengapa PBB gagal. PBB menganggap pembentukan undang-undang yang sia-sia ini sebagai pencapaian yang sangat besar.



Akan tetapi, lihatlah hukum Allah. Hukum Allah menyatakan bahwa janganlah kalian mengejek sembahsan orang lain, karena mereka akan membalas perbuatan kalian kepada Tuhan kalian yang Maha Kuasa dengan kata-kata yang merendahkan, yang akan membuat hati kalian pedih, menambah permusuhan, dan menyebabkan pertikaian, pertengkaran, dan kekacauan di negeri ini. Oleh karena itu, inilah ajaran indah yang disampaikan oleh Tuhan umat Islam,

Tuhan di dunia ini dan seluruh alam semesta. Itulah ajaran yang Allah Taala berikan kepada kita, yang telah mengutus Kekasih-Nya, Rasulullah saw., dengan hukum dan ajaran yang sempurna untuk memperbaiki umat manusia dan menegakkan cinta dan kasih sayang.



Dia menganugerahkan kepadanya gelar *Rahmatul lil 'Ālamīn* (Rahmat bagi seluruh umat manusia) dan dengan demikian mengutus Nabi Muhammad saw. sebagai Rahmat bagi semua umat. Oleh karena itu, orang-orang terpelajar di dunia, para politisi, dan mereka yang berkuasa hendaknya merenungkan bahwa dengan tidak bersikap tegas terhadap beberapa orang yang hina ini, apakah mereka juga ikut terlibat dalam kekacauan ini? Orang-orang di dunia pada umumnya juga harus berpikir bahwa dengan mempermainkan sentimen keagamaan orang lain dan dengan sependapat dengan beberapa



orang yang tidak bermoral ini, apakah mereka juga berperan dalam menghancurkan perdamaian dunia?

Kami, para Muslim Ahmadi, tidak akan melewatkan satu kesempatan pun untuk melayani kemanusiaan. Di Amerika Serikat, ada kebutuhan untuk mendonorkan darah sehingga tahun lalu para Ahmadi mengumpulkan dan menyumbangkan 12.000 kantong darah dan mereka sedang melaksanakan donor darah serupa tahun ini. Saya katakan kepada mereka bahwa kami Muslim Ahmadi menyumbangkan darah kami untuk memberi kehidupan, sementara Anda membuat hati kami berdarah

Di Amerika Serikat, ada kebutuhan untuk mendonorkan darah sehingga tahun lalu para Ahmadi mengumpulkan dan menyumbangkan 12.000 kantong darah dan mereka sedang melaksanakan donor darah serupa tahun ini.

melalui tindakan tercela seperti itu dan dengan menyetujui tindakan yang mereka lakukan. Jadi, ini adalah tanggapan seorang Ahmadi—seorang Muslim sejati. Di sisi lain, ini adalah tanggapan dari satu bagian masyarakat tertentu yang berpikir bahwa mereka menegakkan keadilan. Mereka menuduh bahwa umat Islam bertindak salah. Adalah benar bahwa sebagian umat Islam memberikan reaksi yang keliru: kerusakan dan penghancuran, pembakaran, pembunuhan orang yang tidak bersalah, pembiaran para diplomat tanpa perlindungan atau pembunuhan para diplomat tentu sepenuhnya tidak benar.



Namun, cemoohan dan penghinaan terhadap para nabi Allah yang tidak bersalah juga merupakan dosa besar. Sejalan dengan hal itu, baru-baru ini sebuah majalah Prancis menerbitkan karikatur yang menyinggung yang bahkan lebih buruk dari yang sebelumnya. Orang-orang duniawi ini menganggap dunia sebagai segalanya tanpa menyadari bahwa dunia ini sendiri adalah sumber kehancuran mereka.

Di sini saya ingin menyatakan bahwa pemerintahan Muslim menguasai sebagian besar dunia. Allah Taala telah memberikan

Mereka membaca dan beriman pada Al-Qur'an, yang menyediakan kode etik yang sempurna dan lengkap untuk setiap aspek kehidupan. Lalu mengapa pemerintahan Muslim tidak berupaya untuk menyampaikan ajaran Al-Qur'an yang indah ini kepada dunia di setiap tingkatan?

sumber daya alam kepada banyak negara Muslim. Negara-negara Muslim juga merupakan bagian dari PBB. Mereka membaca dan beriman pada Al-Qur'an, yang menyediakan kode etik yang sempurna dan lengkap untuk setiap aspek kehidupan. Lalu mengapa pemerintahan Muslim tidak berupaya untuk menyampaikan ajaran Al-Qur'an yang indah ini kepada dunia di setiap tingkatan? Mengapa mereka tidak menyampaikan kepada dunia bahwa menurut ajaran Al-Qur'an, mempermainkan sentimen keagamaan orang lain atau mencoba untuk tidak menghormati para nabi Tuhan adalah kejahatan dan dosa besar? Mengapa mereka tidak bertindak seperti ini? Demi perdamaian dunia, hal ini perlu dijadikan bagian dari piagam perdamaian PBB sehingga tidak ada negara anggota yang membiarkan warganya mempermainkan sentimen keagamaan orang lain dan agar perdamaian dunia tidak dibiarkan hancur atas nama kebebasan berpendapat. Namun, sayangnya, semua ini telah terjadi begitu lama. Negara-negara Muslim tidak pernah melakukan upaya bersama dan terpadu untuk memberitahukan dunia tentang kehormatan Rasulullah saw. dan semua nabi lainnya dan mereka tidak pernah mendapatkan pengakuan ini di

tingkat internasional. Meskipun hal ini tidak akan dilaksanakan, sama seperti piagam PBB lainnya, karena piagam PBB yang mana yang sedang dilaksanakan dengan baik saat ini? Namun, setidaknya ada sesuatu yang akan tercatat secara resmi.

OKI (Organisasi Kerjasama Islam) memang sudah terbentuk, tetapi mereka tidak pernah berupaya keras untuk menegakkan kehormatan dan martabat umat Islam di dunia. Sebaliknya, para pemimpin Muslim sibuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Mereka tidak peduli dengan kemuliaan agama. Apabila para pemimpin Muslim kita telah berupaya keras, masyarakat tidak akan bereaksi secara tidak pantas, seperti yang saat ini terjadi di Pakistan dan di negara-negara lain, karena mereka akan merasa puas karena mengetahui bahwa para pemimpin mereka, yang telah ditunjuk untuk tugas ini, akan berusaha keras untuk memenuhi hak mereka, yaitu demi menegakkan kehormatan Rasulullah saw. dan untuk menegakkan kehormatan semua nabi, mereka akan bangkit di forum dunia dengan cara yang membuat dunia harus menerima bahwa mereka benar.

Hal ini perlu dijadikan bagian dari piagam perdamaian PBB sehingga tidak ada negara anggota yang membiarkan warganya mempermainkan sentimen keagamaan orang lain dan agar perdamaian dunia tidak dibiarkan hancur atas nama kebebasan berpendapat.

Ada sejumlah besar umat Islam yang tinggal di Barat dan di setiap belahan dunia. Umat Islam adalah kekuatan terbesar kedua di dunia dalam hal populasi dan agama. Jika mereka mematuhi perintah-perintah Allah Taala, mereka bisa menjadi kekuatan terbesar dalam segala hal. Dalam situasi seperti itu, kekuatan anti-Islam tidak akan pernah berani memikirkan atau melakukan tindakan yang menyayat hati seperti itu. Selain negara-negara Muslim, sejumlah besar umat Islam tinggal di setiap negara di dunia. Di Eropa, jumlah orang Turki sendiri mencapai jutaan. Faktanya, ada jutaan dari mereka yang tinggal di setiap negara Eropa.

Demikian pula, kelompok etnis Muslim lainnya telah datang dari Asia ke Inggris, Amerika Serikat, Kanada dan ke setiap bagian Eropa. Jika mereka semua memutuskan bahwa mereka akan memilih politisi yang tidak hanya menyatakan toleransi beragama secara lisan, tetapi juga menunjukkannya secara amalan, dan yang mengutuk orang-orang yang melakukan tindakan yang tidak sopan dan membuat film-film seperti itu, barulah kemudian suatu bagian dari pemerintah dunia ini akan bangkit mencela tindakan yang tidak pantas ini. Jadi, jika umat Islam memahami bagaimana pentingnya kehadiran mereka, mereka dapat membawa revolusi di dunia. Mereka dapat memudahkan agar undang-undang mengenai penghargaan terhadap sentimen keagamaan dapat masuk di negara-negara mereka. Namun sangat disayangkan bahwa mereka tidak memperhatikan hal ini. Jemaat Muslim Ahmadiyah berfokus pada hal ini, namun umat Islam sibuk menentanginya dan malah memperkuat tangan para pencela. Semoga Allah Taala memberikan akal sehat dan kebijaksanaan kepada para pemimpin Muslim, politisi, dan ulama sehingga

mereka dapat memperkuat diri mereka sendiri, menyadari pentingnya kehadiran mereka, dan memberikan perhatian terhadap ajaran-ajaran Islam.

Penurunan moral mereka yang melontarkan tuduhan yang tidak pantas terhadap Rasulullah saw. dan memproduksi atau bekerja untuk film ini dapat dinilai dari laporan media mengenai mereka. Tokoh utama di balik film ini dikatakan sebagai seorang Kristen Koptik yang tinggal di Amerika Serikat bernama Nakoula Basseley, Nakoula—atau disebut “Sam Bacile” atau semacamnya—yang dilaporkan memiliki latar belakang kriminal dan pernah dipenjarakan pada tahun 2010 karena penipuan. Orang yang menyutradarai film ini adalah seorang sutradara film dewasa dan semua aktor yang tampil dalam film tersebut adalah aktor film dewasa. Perbuatan mereka dalam hal ini sudah melebihi batas. Jadi seperti inilah tingkat moralitas mereka. Begitu rendahnya mereka telah terjerumus dalam kekotoran dan ketidaksenonohan, namun mereka berpura-pura mengkritik wujud yang bermoral tinggi dan bersih bahkan Tuhan pun bersaksi tentangnya. Dengan melakukan tindakan yang tidak bermoral ini, mereka pasti terus mengundang murka Tuhan. Para sponsor dan pendukung film ini juga tidak bisa menghindari Hukuman Tuhan, di antaranya ada seorang pendeta Kristen yang berkali-kali berusaha membakar Al-Qur’an demi memperoleh perhatian dengan biaya murah di Amerika Serikat.

اللَّهُمَّ مَزِقْهُمْ كُلَّ مُمَزِقٍ وَسَحِّفْهُمْ تَسْحِيفًا

**Ya Allah! Hancurkanlah mereka hingga luluh-lantak
dan remukkanlah mereka hingga remuk-redam.**

Sebagian media massa mengancam film ini dan mengancam pula reaksi umat Islam. Reaksi yang kurang tepat memang harus dikedam, tetapi perlu dicatat pula siapa yang menghasutnya. Seperti yang telah saya katakan sebelumnya, sungguh malang nasib umat Islam bahwa hal ini terjadi karena umat Islam tidak memiliki persatuan dan kepemimpinan. Meskipun mengaku sangat mencintai dan menyayangi Rasulullah saw., mereka jauh dari keimanan. Mereka mungkin mengaku memiliki keimanan yang kuat, tetapi mereka tidak memiliki ilmu agama dan terus-menerus melemah dalam hal duniawi.

Tidak ada negara Muslim yang memprotes keras negara lain dalam hal ini. Protes yang telah dilakukan sangatlah lemah sehingga media tidak memperhatikannya. Berita yang telah disebarluaskan mengenai tindakan protes dan keberatan dari umat Islam adalah bahwa 1,8 miliar umat Islam bereaksi dengan cara yang kekanak-kanakan. Hal ini dikarenakan tidak ada seorang pun yang memimpin, mereka tercerai-berai dan tersesat, reaksinya pun kekanak-kanakan. Ini adalah komentar sinis, tetapi juga mengungkap kenyataan. Semoga Allah Taala memberikan taufik bagi umat Islam agar setidaknya saat ini menunjukkan sedikit rasa malu dan bersalah. Orang-orang lain buta secara rohani dan tidak tahu apa-apa tentang status para nabi. Mereka tetap diam bahkan ketika derajat Nabi Isa a.s. direndahkan. Oleh karena itu, mereka akan menganggap bahwa girah umat Islam terhadap Rasulullah saw. itu sebagai tindakan kekanak-kanakan.

Seperti yang saya nyatakan sebelumnya, pada tahun 2006 saya juga menarik perhatian untuk membentuk rencana aksi

yang kuat sehingga di masa depan tidak seorang pun berani menghina dengan cara ini, tetapi hanya jika umat Islam memberikan perhatian terhadap rencana ini. Setiap Ahmadi juga harus berusaha untuk menyampaikan pesan ini. Dengan (umat Islam) hanya memprotes dalam waktu singkat dan kemudian diam saja, masalah tidak akan terselesaikan. Satu saran pernah diajukan (sering kali orang-orang mengajukan berbagai saran) bahwa semua pengacara Muslim di dunia harus bergabung bersama dan membentuk petisi. Andai saja pengacara Muslim dengan reputasi internasional mempertimbangkan kemungkinan ini, atau mereka akan hadir dengan opsi yang lain.

Sampai kapan kalian hanya akan terus mengamati tindakan-tindakan yang kasar dan tidak sepatutnya seperti ini? Sampai kapan kalian terus memprotes, menyebabkan kerusakan dan kehancuran, hanya untuk kemudian terdiam? Hal ini tidak akan berdampak pada dunia Barat atau pada produser film tersebut. Menyerang orang-orang yang tidak bersalah di negara-negara Barat, mengancam atau mencoba membunuh mereka dan menyerang kedutaan mereka sama sekali bertentangan dengan ajaran Islam. Islam tidak mengizinkan hal ini dengan cara apa pun. Dengan bertindak seperti ini, kalian akan memberi kesempatan bagi munculnya keberatan terhadap Rasulullah saw. Jadi, ekstremisme bukanlah jawabannya. Jawabannya adalah, seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya, yaitu memperbaiki akhlak sendiri, memohonkan Shalawat dan Salam bagi Rasulullah saw., yang merupakan sarana keselamatan bagi umat manusia. Jawabannya adalah dengan bersatunya umat Islam dan memperkuat umat Islam yang tinggal di Barat melalui hak suara mereka. Anggota Jemaat Ahmadiyah harus bekerja dengan cara ini di mana pun mereka berada. Mereka juga harus berusaha

meyakinkan teman mereka yang bukan Ahmadi untuk mengikuti jalan ini bahwa mereka harus membangun kekuatan mereka di negara-negara tersebut melalui kekuatan hak suara dalam pemilihan. Sampaikan kepada dunia keindahan dalam kehidupan beberkat Rasulullah saw.

Saat ini dunia meributkan tentang kebebasan berpendapat. Mereka menuduh bahwa kebebasan berpendapat tidak ada dalam Islam dengan cara mengutip contoh-contoh negara Muslim saat ini di mana warga negaranya tidak memiliki kebebasan berpendapat. Jika hal ini terjadi di negara-negara Muslim, hal itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan Islam dan sungguh merupakan kemalangan bagi mereka karena tidak melaksanakan ajaran Islam. Dalam sejarah, ada contoh-contoh orang yang berbicara kepada Rasulullah saw. dengan sangat kasar dan tanpa etika atau rasa hormat apa pun. Meskipun demikian, Rasulullah saw. menunjukkan kesabaran dan toleransi sedemikian rupa yang tidak akan ditemukan di mana pun di dunia ini. Saya akan menyampaikan beberapa contoh kisah yang, meskipun biasanya dikaitkan dengan kemurahan hati dan kedermawanan Rasulullah saw., namun juga menunjukkan keberanian, keteguhan, dan kesabaran beliau.

Hazrat Jubair bin Mut'am r.a. meriwayatkan bahwa suatu ketika ia bersama Rasulullah saw. dan beberapa orang lainnya. Rasulullah saw. sedang dalam perjalanan pulang dari Hunain. Orang-orang suku Badui mengepung Rasulullah saw. sembari menyampaikan permintaan yang begitu mendesak sampai sampai memaksa beliau saw. berpindah ke arah pohon yang berduri, yang menyebabkan jubah beliau tersangkut di duri-duri pohon itu. Rasulullah saw. berhenti dan berkata, "Kembalikan jubahku. Seandainya aku memiliki unta sebanyak pepohonan

liar ini, niscaya aku akan memberikannya kepada kalian agar kalian tidak akan pernah menganggapku kikir, tidak jujur, atau pengecut.”²

Dalam hadis lain, Hazrat Anas r.a. meriwayatkan:

Suatu ketika aku bersama Rasulullah saw. yang saat itu mengenakan jubah dengan pinggiran tebal. Seorang suku Badui menarik jubah beliau begitu keras sehingga meninggalkan bekas di leher beliau saw. Kemudian ia berkata, “Wahai Muhammad saw. dari antara harta yang Allah Taala telah berikan kepada engkau, muatkanlah di atas dua untaku ini karena engkau tidak akan memberikan harta yang engkau miliki sendiri maupun yang ayah engkau miliki.” Pada awalnya Rasulullah saw. diam. Kemudian beliau saw. bersabda, “Segala harta adalah milik Allah, dan aku adalah hamba-Nya.” Kemudian Rasulullah saw. melanjutkan, “Balasan akan diberikan atas rasa sakit yang telah kalian sebabkan kepadaku.” Orang suku *Badui* itu berkata, “Tidak.” Rasulullah saw. berkata, “Mengapa pembalasan itu tidak akan terjadi?” Orang-orang Badui itu menjawab, “Karena engkau tidak membalas kejahatan dengan kejahatan.” Rasulullah saw. tersenyum. Beliau saw. kemudian memerintahkan agar sekarung gandum dimuat ke salah satu unta suku Badui, dan sekarung kurma di atas unta lainnya.³

² *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitābu Farḍil-Khumus, Bābu Mā Kānan-Nabiyyu Yu’ṭī al-Mu’allaḥati Qulūbahum wa Ghayrahum*, Hadis No.3148.

³ *Asy-Syifā’* karya Allamah Qadhi Iyadh, jilid 1, hal. 74, *Al-Bābuṣ-Ṣānī fī Takmilillāhi Ta’ālā al-Faṣla wa ‘amma al-Ḥilm*, Darul Kutubil Ilmiyyah, diterbitkan di Beirut, 2002.

Oleh karena itu, inilah kedudukan toleransi dan kesabaran tertinggi dari Rasulullah saw. Beliau saw. tidak hanya menunjukkan hal ini kepada para umatnya, tetapi juga kepada para musuhnya. Standar moral beliau yang tinggi mencakup kemurahan hati, kasih, kesabaran, ketabahan, dan juga menunjukkan toleransi yang luas. Namun, para pencela yang jahil, tanpa pikir panjang, muncul dan menuduh bahwa Rasulullah saw., Sang *Rahmatul lil 'Ālamīn*, adalah keras, kejam, dan sebagainya.

Sikap keberatan juga telah ditujukan terhadap Al-Qur'an dalam film tersebut. Saya sendiri belum menonton film tersebut, tetapi telah mendengar dari orang-orang tentangnya. Film tersebut menuduh bahwa Al-Qur'an ditulis oleh sepupu Khadijah, Waraqah bin Naufal, yang diajak Khadijah untuk menemui Rasulullah saw. setelah beliau saw. menerima wahyu pertamanya. Selama masa hidup Rasulullah saw., orang-orang kafir terus-menerus mengajukan tuduhan tentang mengapa Al-Qur'an diturunkan kepada beliau saw. sebagian demi sebagian,

bukan sekaligus. Orang-orang yang menyedihkan seperti itu sama sekali tidak memiliki pengetahuan dan fakta sejarah yang benar. Orang-orang Kristen menganggap diri mereka berpengetahuan luas dalam bidang ini, tetapi sebenarnya sama sekali



tidak tahu apa-apa. Waraqah bin Naufal sebenarnya berkata, “Alangkah beruntungnya jika saya hidup ketika kaum engkau

akan memusuhi dan mengusir engkau (Muhammad saw.) dari tempat kelahiran engkau.” Memang, beberapa saat setelah ini, ia meninggal dunia.⁴ Para pendeta Kristen yang seperti itu, sebagaimana yang saya nyatakan, sama sekali tidak mengetahui fakta sejarah yang benar. Para orientalis selalu terlibat dalam perdebatan mengenai lokasi diturunkannya surah-surah (Al-Qur’an), baik di Makkah maupun Madinah. Namun mereka juga percaya bahwa Waraqaah menulis Al-Qur’an. Al-Qur’an pun telah memberikan tantangan tersendiri bahwa jika mereka yakin bahwa kitab tersebut ditulis oleh orang lain, maka buatlah surah yang serupa.

Dalam hal menjaga perasaan orang lain, tidak ada pula yang bisa menandingi Rasulullah saw. Meskipun beliau saw. lebih agung dari seluruh nabi lainnya, namun dalam mempertimbangkan perasaan seorang kaum Yahudi, beliau pernah berkata: “Janganlah engkau berkata aku lebih mulia dari Musa a.s.!”⁵

Rasulullah saw. sangat peduli terhadap perasaan orang miskin dan menghormati status mereka. Misalnya, suatu ketika, seorang sahabat yang kaya raya mengutarakan keunggulan dirinya atas orang lain. Rasulullah saw. mendengar hal ini dan bersabda:

“Apakah engkau mengira bahwa kekuatan dan harta engkau ini telah diperoleh karena kekuatan engkau sendiri? Sama sekali tidak! Kekuatan kaum engkau dan harta

⁴ *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb Bad’ul-Waḥy*. Bab 3, Hadis No. 3.

⁵ *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitābu fil-Khuṣumāt, Bābu Mā Yudhkaru fil-Ashkhāṣ wal-Khuṣumāt*; Hadis No. 2411.

kekayaan engkau, semuanya diperoleh melalui orang-orang miskin.”⁶

Dewasa ini para penuntut kebebasan menegakkan hak-hak kaum miskin dan berupaya melindungi mereka. Namun, 1400 tahun yang lalu, Rasulullah saw. telah menegakkan hak-hak tersebut dengan bersabda bahwa seorang buruh harus dibayar upahnya sebelum keringatnya kering.⁷ Maka, bagaimana mungkin mereka dapat menandingi Sang Pembawa Rahmat bagi seluruh umat manusia ini? Ada begitu banyak kisah tentang Rasulullah saw. Ambillah aspek mana pun dari kehidupan beliau saw. dan dalam setiap hal, Anda akan menemukan contoh moral tertinggi yang ditetapkan oleh beliau saw.

Tuduhan lain yang muncul adalah bahwa Rasulullah saw. adalah seseorang yang menggemari wanita dan banyak orang yang keberatan terhadap pernikahan beliau saw. Akan tetapi, Allah Taala mengetahui bahwa tuduhan dan pertanyaan seperti itu akan muncul di masa mendatang sehingga Allah Taala menetapkan kejadian-kejadian yang dapat menjadi bantahan terhadap tuduhan-tuduhan ini. Diriwayatkan tentang Asma binti Numan bin Abi Juan bahwa ia termasuk wanita tercantik di Arab. Ketika ia datang ke Madinah, kecantikannya dipuji oleh setiap wanita yang melihatnya. Mereka akan berkata bahwa mereka belum pernah melihat wanita secantik itu dalam hidup mereka. Atas permintaan ayahnya, beliau saw. menikahinya dengan hak mahar sebanyak 500 dirham. Ketika Nabi Suci saw. mendatanginya, ia berkata, “Aku berlindung kepada Allah dari

⁶ *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitābu fil-Khuṣūmāt, Bābu Mā Yudhkaru fil-Ashkhāṣ wal-Khuṣūmah*; Hadis No. 2411.

⁷ *Sunan Ibnī Mājah, Kitābu ar-Ruhūn, Bābu Ajri al-Ujarā'*; Hadis No. 2443.



engkau.” Rasulullah saw. menjawab, “Engkau telah memohon perlindungan dari Tempat Yang Memberikan Perlindungan.” dan kemudian pergi. Kemudian beliau saw. berkata kepada salah seorang sahabat, Abu Usaid r.a., untuk membawanya kembali ke keluarganya. Telah tercatat dalam sejarah bahwa keluarganya sangat gembira bahwa putri mereka akan dinikahkan dengan Rasulullah saw. Namun, ketika ia kembali, mereka sangat kecewa.⁸ Maka, inilah wujud agung yang dituduh secara luar biasa bahwa beliau saw. adalah seorang yang gemar wanita, padahal beliau saw. menikah atas perintah Allah Taala.

Hazrat Masih Mau’ud a.s. telah menjelaskan bahwa:

Seandainya Rasulullah saw. tidak memiliki istri dan anak, serta tidak menghadapi berbagai ujian dan kesengsaraan yang beliau saw. alami dan lewati,, dan tidak memperlakukan istri-istri beliau dengan penuh kebaikan, maka bagaimana mungkin kita

⁸ *Aṭ-Ṭabaqāt al-Kubrā* karya Ibn Sa’ad, jilid 8, hal. 318–319, *Ẓikru man taḥawwaja Rasūlullāhi ṣallallāhu ‘alaibi wa sallam...Asmā’ binti an-Nu’mān*, Penerbit: Dāru Ihyā’it-Turāṣ al-‘Arabī, cetakan: Beriut 1996.

dapat mengetahui tentang teladan beliau saw. dalam hal ini? Setiap tindakan Rasulullah saw. adalah semata-mata demi meraih keridaan Allah Taala.⁹

Terdapat tuduhan keliru mengenai Hazrat Aisyah r.a. yang diperlakukan lebih penuh kasih sayang dan juga menenai usia beliau r.a. Rasulullah saw. pada malam-malam tertentu pernah bersabda kepada Hazrat Aisyah r.a.:

“Sepanjang malam saya ingin beribadah kepada Tuhan Yang paling saya cintai.”¹⁰

Oleh karena itu, orang-orang yang memiliki pemikiran yang menyimpang pasti akan melontarkan tuduhan-tuduhan semacam itu—seperti yang telah mereka lakukan di masa lalu, dan barangkali akan terus melakukannya di masa mendatang. Sebagaimana telah saya sampaikan sebelumnya, Allah Taala telah menetapkan bahwa Dia akan memenuhi neraka dengan orang-orang semacam itu. Mereka dan para pendukungnya seharusnya takut akan azab Allah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Hazrat Masih Mau’ud a.s.: “Allah Taala sangat menjaga kehormatan orang-orang yang dicintai-Nya.”¹¹ Pada zaman ini, Dia telah mengutus Al-Masih dan Mahdi-Nya, dan telah menarik perhatian dunia agar melakukan perbaikan diri. Jika mereka tidak berhenti dari kesalahan dan perolokan mereka, maka murka Allah pun sangatlah dahsyat.

Saat ini, bencana alam terjadi di mana-mana dan kehancuran tampak di segala penjuru. Badai dan angin topan

⁹ *Chasyima-e-Ma’rifat*, Ruhani Khazain, jilid 23, hal. 300.

¹⁰ *Ad-Durr al-Mansūr fī at-Tafsīr bi al-Ma’sūr* karya Imam as-Suyuti, Surah Ad-Dukhan di bawah ayat ke-4, jilid. 7, hal. 350, penerbit: Dāru Ihya’ at-Turāth al-‘Arabī, cetakan: Beirut 2001.

¹¹ *Tiryāqul-Qulub*, Ruhani Khazain, jilid. 15, hal. 378.

terjadi di Amerika Serikat dengan frekuensi yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Krisis ekonomi semakin memburuk. Berbagai wilayah permukiman di dunia terancam tenggelam akibat pemanasan global. Dunia pun tengah diliputi oleh berbagai bahaya dan ancaman. Semua keadaan yang melampaui batas ini seharusnya menggugah perhatian manusia untuk kembali kepada Tuhan, bukan justru kepada hal-hal yang tidak senonoh. Sayangnya, yang terjadi justru sebaliknya. Mereka terus berusaha melampaui segala batas. Imam di zaman ini telah memperingatkan semua orang secara terbuka. Beliau a.s. telah menyampaikan dengan jelas bahwa jika dunia tidak mau mendengarkan dan memperhatikan, maka setiap langkah yang mereka ambil akan membawa mereka kepada kehancuran. Pesan dari Hazrat Masih Mau'ud a.s. adalah pesan yang harus terus diulang dan disampaikan. Pesan ini telah sering dikemukakan, dan hari ini akan saya sampaikan kembali.

Beliau a.s. bersabda:

“Ingatlah! Allah Taala telah memberi tahu kepadaku berulang kali bahwa akan terjadi gempa bumi. Maka yakinlah bahwa sesuai dengan nubuatan tersebut, telah terjadi gempa bumi di Amerika dan demikian juga akan terjadi gempa di Eropa. Di beberapa tempat di Asia juga akan terjadi sesuai dengan nubuatan itu. Dan di beberapa tempat akan terjadi sedemikian dahsyat laksana kiamat sehingga akan mengalirkan sungai-sungai darah, burung-burung dan binatang-binatang lainnya tidak akan selamat dari kematian. Akan terjadi kehancuran yang sangat dahsyat di muka bumi yang tidak pernah terjadi semenjak manusia diciptakan. Sebagian besar dunia akan hancur porak-

poranda seakan-akan di tempat itu tidak pernah ada penduduk. Bersama dengan itu akan terjadi musibah lain dari Langit dan dari bumi yang sangat menakutkan sehingga manusia akan menganggapnya sangat luar biasa sekali. Tidak akan diperoleh suatu keterangan dari kitab-kitab astronomi maupun dari kitab Filsafat mengenai hal itu. Barulah manusia akan mengalami kegelisahan dan kebingungan yang amat dahsyat, apa yang akan terjadi sekarang ini? Banyak manusia yang akan selamat dan banyak juga yang akan hancur binasa.

Hari-hari kejadian itu sudah dekat sekali bahkan saya lihat sudah sampai di ambang pintu bahwa dunia akan menyaksikan pemandangan sebuah kiamat. Bukan sekadar gempa bumi bahkan akan terjadi bencana musibah yang sangat mengerikan, sebagian akan turun dari Langit dan sebagian dari bumi. Hal itu semua akan terjadi sebab manusia telah meninggalkan ibadah kepada Tuhan mereka. Dan semua perhatian, semua pikiran, semua usaha dan semua kecintaan telah ditumpukan kepada urusan dunia semata. Jika aku belum datang, semua bencana dan musibah tentu akan tertunda. Akan tetapi bersamaan dengan kedatanganku, kemurkaan Allah Taala berupa azab tersembunyi yang sejak lama terpendam sekarang sudah nyata. Sebagaimana Allah Taala berfirman “Sekali-kali Kami tidak akan menurunkan Azab sebelum Kami mengutus seorang Rasul.” Maka mereka yang bertobat akan mendapat keselamatan dan mereka yang menunjukkan rasa takut sebelum musibah datang akan dikasihani. Apakah kalian mengira akan selamat dari gempa bumi ini? Ataukah kalian akan selamat dengan ikhtiar dan

upaya sendiri? Tidak! Sekali-kali tidak! Pada hari itu semua ikhtiar dan upaya manusia akan lumpuh. Janganlah sekali-kali beranggapan hanya Amerika yang dilanda gempa sedangkan negara kalian selamat.

Hai Eropa, engkau tidak aman! Hai Asia, kalian juga tidak aman! Hai orang-orang yang tinggal di pulau-pulau, tidak ada tuhan buatan yang akan menolong kalian! Aku menyaksikan kota-kota runtuh porak-poranda dan aku lihat penduduk menjadi sunyi. Tuhan Yang Maha Esa sejak lama telah terdiam. Perbuatan-perbuatan maksiat dilakukan manusia di hadapan mata-Nya dan Dia tinggal diam. Akan tetapi sekarang Dia akan memperlihatkan wajah-Nya. Siapa saja yang mempunyai telinga, dengarlah! Waktunya tidak lama lagi! Aku telah berusaha untuk menghimpun kalian di bawah perlindungan Allah Taala. Akan tetapi, takdir Tuhan pasti akan sempurna. Giliran negeri ini akan tiba waktunya. Pemandangan peristiwa di zaman Nabi Nuh akan tampil di hadapan mata kalian. Dan peristiwa Negeri Nabi Luth akan nampak di hadapan mata kalian. Akan tetapi Tuhan sangat lambat menunjukkan kemarahan-Nya. Bertobatlah kalian agar kalian dikasihani. Siapa saja yang meninggalkan Tuhan, ia adalah ulat bukan manusia. Dan siapa saja yang tidak takut kepada Tuhan, ia adalah benda mati tidak hidup.”¹²

Semoga Allah Taala menganugerahkan kebijaksanaan kepada dunia dan memberikan taufik kepada mereka untuk berhenti dari jalan yang salah dan tidak adil. Dan semoga Dia juga menganugerahkan taufik kepada kita untuk menunaikan tanggung jawab kita!

¹² *Ḥaḳīqatul-Wahy*, Ruhani Khazain, jilid. 22, hlm. 268-269.

Untuk informasi lebih lanjut

Website:

www.ahmadiyah.id

www.alislam.org

Youtube:

MTA Indonesia

Instagram:

@ahmadiyahid

@wartaahmadiyah

Email: info@ahmadiyya.or.id

Masjid An-Nashr

Jl. Raya Bogor-Parung
No.33, Pondok Udik,
Kec. Kemang, Kab.
Bogor, Jawa Barat
16310



JEMAAAT MUSLIM
AHMADIYAH
INDONESIA

*Umat Muslim yang meyakini
Hazrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.
sebagai Imam Mahdi dan Almasih
yang dijanjikan*